

PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI BERMAIN PLASTISIN DI TK SATU ATAP SDN LAMLHEU KABUPATEN ACEH BESAR

Mirna Sari, Prof. Dr. M. Yusuf Aziz, M.Pd, Dra. Yuhasriati, M.Pd

Prodi PG-PAUD, Jurusan Pendidikan Guru PAUD, Jl. Tgk. Hasan Krueng Kalee,
Darussalam-Banda Aceh
Email : Mirna_sari93@yahoo.com

Abstract: Plasticine is one of learning media that used for children, and there are children who are unable to form things using plasticine. Therefore, the research is addressing an issue regarding “Improving children’s creativity through playing with plasticine at TK Satu Atap SDN Lamlheu, Aceh Besar regency.” That aims at generating information regarding the development of children creativity by using plasticine at TK Satu Atap SDN Lamlheu, Aceh Besar regency. The hypotheses of this research is “Through plasticine it can improve the children creativity at TK Satu Atap SDN Lamlheu, Aceh Besar regency”. The subject of this research is a TK B aged children at TK Satu Atap SDN Lamlheu they were 14 children that consists of 12 males and 2 females. The research was conducted in 2 cycles in each cycle there are 4 stages they are: preparation, implementation, observation, and reflection. The data is obtained from the observation and performances. Data analysis is done by descriptive qualitative. The result of research showed that plasticine could increase the children’s creativity at TK Satu Atap SDN Lamlheu, Aceh Besar regency. In the pre-cycle : there were 10 children who had not yet developed in their creativity (BB) and 4 children began to develop their creativity (MB), In the cycle I: 6 children began to develop their creativity (MB) they were able to form 2 different kinds of fruit and 8 children have developed their creativity as expected (BSH), they were able to form 3 different kinds of fruit. In the cycle II : 1 child began to develop his creativity (MB) who was able in forming 2 different kinds of fruit 4 children have developed their creativity as expected (BSH) who were able to form 3 different kinds of fruit and 9 children have developed their creativity very well (BSB) they were able to form 4 different kinds of fruit . Based on the result shown above it can be concluded that “playing plasticine can improve the children creativity at TK Satu Atap SDN Lamlheu, Aceh Besar regency.” The writer suggests that the kindergarten teachers should use plasticine while teaching in order to improve the children’s creativity.

Abstrak: Plastisin merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk anak, dan terdapat beberapa orang anak yang belum mampu membentuk menggunakan plastisin. Maka penelitian ini mengangkat masalah bagaimana peningkatan kreativitas anak melalui bermain plastisin di TK Satu Atap SDN Lamlheu Kabupaten Aceh Besar?. Bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak saat bermain plastisin di TK Satu Atap SDN Lamlheu Kabupaten Aceh Besar. Hipotesis dari penelitian ini adalah melalui bermain plastisin dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Satu Atap SDN Lamlheu Kabupaten Aceh Besar”. Subjek penelitian ini adalah anak usia TK B di TK Satu Atap SDN Lamlheu berjumlah 14 orang anak yang terdiri dari 12 laki-laki dan 2 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus mencakup 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dan unjuk kerja. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain plastisin dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Satu Atap SDN Lamlheu Kabupaten Aceh Besar. Pada prasiklus terdapat 10 orang anak yang kreativitasnya belum berkembang (BB), dan 4 orang anak yang kreativitasnya mulai

berkembang (MB). Pada siklus I terdapat 6 orang anak yang kreativitasnya mulai berkembang (MB), sudah mampu membentuk dua macam bentuk buah yang berbeda, dan 8 orang anak yang kreativitasnya berkembang Sesuai harapan (BSH), sudah mampu membentuk tiga macam bentuk buah yang berbeda. Pada siklus II terdapat 1 orang anak yang kreativitasnya mulai berkembang (MB), sudah dapat membentuk dua macam bentuk buah yang berbeda, 4 orang anak kreativitasnya berkembang sesuai harapan (BSH), sudah mampu membentuk tiga macam bentuk buah yang berbeda dan 9 orang anak kreativitasnya berkembang sangat baik (BSB), mampu membentuk empat atau lebih macam bentuk buah yang berbeda. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa “bermain plastisin dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Satu Atap SDN Lamlheu Kabupaten Aceh Besar”. Disarankan kepada pendidik agar bermain plastisin dapat diterapkan dalam pembelajaran di TK untuk mengembangkan kreativitas anak.

Kata kunci : Kreativitas, bermain plastisin, TK Satu Atap SDN Lamlheu.

Anak merupakan generasi penerus yang menjadi harapan orang tua, keluarga, bangsa dan negara. Anak sangat perlu mendapatkan pembinaan sejak lahir supaya pertumbuhan dan perkembangannya berkembang secara optimal, sesuai dengan potensinya yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT sehingga dapat bertanggung jawab baik untuk diri sendiri, orang tua, keluarga, masyarakat dan negara.

Meningkatkan kemampuan anak diperlukan strategi/metode yang dapat menggerakkan kemampuan berpikir anak dan menyenangkan bagi anak. Untuk meningkatkan kemampuan anak dapat dilakukan dengan berbagai metode namun metode yang sering diterapkan di Taman Kanak-Kanak adalah dengan cara bermain. Bermain sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena di dalam bermain anak dapat mengembangkan semua potensi yang unggul dalam diri anak. Selain dapat mengembangkan kemampuan diri anak, bermain juga memberikan kebahagiaan yang tak terhingga bagi anak. Kemampuan anak akan berkembang apabila diberikan rangsangan/stimulasi yang baik.

Masa yang sangat bagus untuk menerima berbagai rangsangan dari lingkungan adalah masa kanak-kanak. Masa tersebut dapat menunjang perkembangan jasmani dan rohani, yang dapat menentukan keberhasilan anak didik

untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Bermain merupakan kegiatan spontan yang timbul dalam diri anak dan sangat menyenangkan sehingga anak dapat bermain di mana saja. Dengan bermain anak mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi diri guna memenuhi rasa ingin tahunya yang sangat tinggi. Rasa aman bebas merupakan kondisi yang teramat penting terhadap tumbuhnya kreativitas. Menurut Montolalu (2008:18) mengatakan bahwa “bermain bagi anak-anak mempunyai arti yang sangat penting karena melalui bermain anak dapat menyalurkan segala keinginan dan kepuasan, kreativitas, dan imajinasi”.

Kreativitas anak bisa dikembangkan melalui kegiatan bermain, pada kegiatan bermain anak dapat mengoptimalkan segala kemampuannya. Munandar (2012:40) mengatakan, “bermain yang mampu melatih kreativitas anak adalah dengan cara membangun atau menyusun”. Dimana dengan bermain plastisin anak dapat membangun, menyusun ataupun membentuk macam-macam bentuk sesuai dengan kreativitas anak.

Plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin ialah benda lunak yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bisa dibentuk sesuai

dengan imajinasi dan keinginan anak. Selain itu juga plastisin ini sangat mudah didapatkan dan jika membuatnya pun tidak memerlukan biaya yang besar, dengan demikian anak dapat berkreasi bebas dengan membuat binatang, buah-buahan, membangun rumah-rumahan, gedung dan sebagainya. Sehingga dapat dipahami bahwa bermain plastisin dapat mengembangkan aspek perkembangan anak, salah satu yaitu aspek kreativitas. Supriadi (Rachmawati dan Euis, 2010:15) mengutarakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada”.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di lapangan selama melakukan proses belajar mengajar di TK Satu Atap SDN Lamlheu, penulis melihat kreativitas anak masih rendah, hal ini terlihat ketika anak bermain menggunakan plastisin. Banyak anak yang hanya mencontoh dan tidak berani/mau menambah bentuk lain dari contoh yang sudah dibuat oleh guru maupun temannya dan masih banyak anak yang memerlukan bantuan guru. Guru kurang membiasakan anak untuk membentuk dengan plastisin dikarenakan keterbatasan media plastisin, anak juga kurang tertarik bermain plastisin dan asyik main sendiri karena media yang sedikit, sehingga anak tidak dapat mengembangkan kreativitasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Satu Atap SDN Lamlheu, beralamat desa Lamlheu, Kecamatan Suka Makmur, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, tahun ajaran 2015/2016, yaitu bulan Januari sampai bulan Maret 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap SDN Lamlheu, yang beralamat di Desa

Lamlheu, Kecamatan Suka Makmur, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 14 anak yang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 2 perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan unjuk kerja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format penilaian kreativitas dan format penilaian respon anak saat bermain plastisin.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini menggunakan kata-kata untuk menjelaskan, menggambarkan kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Analisis data menurut Miles dan Huberman (Madya, 2006:76-78) terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain : reduksi data, bebaran (display) data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun yang menjadi Indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. ☆ (BB) : Belum Berkembang.
Jika anak mampu membentuk satu macam bentuk dengan plastisin
2. ☆☆ (MB) : Mulai Berkembang.
Jika anak sudah mampu membentuk dua macam bentuk buah dengan plastisin.
3. ☆☆☆ (BSH) : Berkembang Sesuai Harapan.
jika anak sudah mampu membentuk tiga macam bentuk buah dengan plastisin.
4. ☆☆☆☆ (BSB) : Berkembang Sangat Baik.

Jika Anak sudah mampu membentuk empat macam bentuk buah atau lebih dengan plastisin.

Indikator Hasil

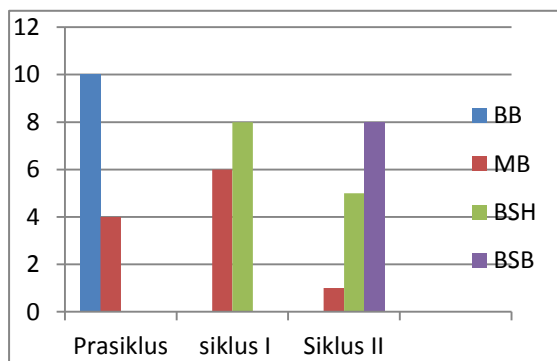
1. Kreativitas anak dikatakan sudah meningkat jika anak sudah memperoleh bintang 3 (***) atau bintang 4 (****) sebanyak 85%.
2. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kreativitas Anak melalui Bermain Plastisin

Berdasarkan hasil penelitian setelah siklus II terhadap kegiatan bermain plastisin pada TK Satu Atap SDN Lamheu untuk meningkatkan kreativitas anak, pada anak kelompok B TK Satu Atap SDN Lamheu Aceh Besar. Perkembangan kreativitas sangat terlihat jelas mulai dari prasiklus, siklus I sampai dengan siklus II. Hal ini dapat terlihat pada Grafik 4.1 berikut ini:

Grafik 4.1 Perkembangan Kreativitas Bermain Plastisin dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.



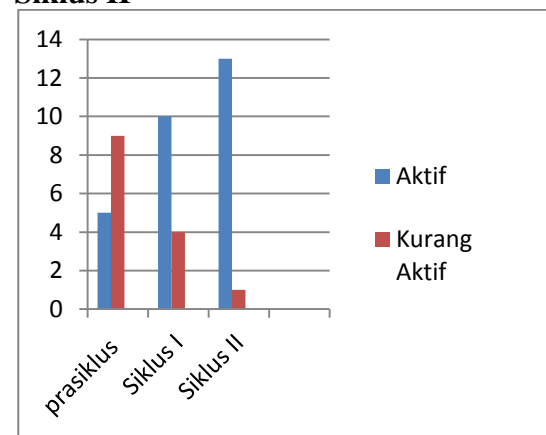
Gambar Grafik 4.1 memaparkan bahwa kreativitas anak pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 10 orang anak, mereka sudah dapat membentuk 1 macam bentuk maka diberikan (*). Anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak, mereka sudah mampu membentuk 2 macam bentuk buah maka diberikan (**). Siklus I menjelaskan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak, mereka sudah mampu membentuk 2 macam bentuk buah maka diberikan (**). Anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 orang anak, mereka sudah mampu membentuk 3 macam bentuk buah maka diberikan (***). Siklus II mulai berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak, mereka sudah mampu membentuk 2 macam bentuk buah maka diberikan (**). Anak yang berkembang

sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak, mereka sudah mampu membentuk 3 macam bentuk buah dan diberikan (***). Dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak, mereka sudah mampu membuat 4 bentuk buah atau lebih maka diberikan (***). Data dari kemampuan kreativitas anak mulai dari prasiklus sampai dengan siklus II sudah mengalami tahap perkembangan dengan berkurangnya anak yang belum berkembang pada prasiklus. Dengan demikian siklus II dinyatakan sudah mencapai indikator yang di harapkan karena pada saat pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan pada keaktifan anak dalam merespon kegiatan bermain plastisin.

Respon Anak Bermain Plastisin

Hasil respon anak terhadap kegiatan bermain plastisin dapat di terlihat pada Grafik 4.2 berikut ini:

Grafik 4.2 Respon Anak Bermain Plastisin dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Gambar Grafik 4.2 menjelaskan bahwa, perkembangan respon anak mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus, anak yang aktif sebanyak 5 orang anak dan anak yang kurang aktif 9 orang anak. Pada siklus I jumlah anak yang aktif dalam kegiatan bermain plastisin sebanyak 10 orang anak dan yang kurang aktif sebanyak 4 orang anak. Siklus II respon anak pada kegiatan bermain plastisin bertambah dengan jumlah anak yang aktif 13 orang anak dan 1 orang anak yang

kurang aktif. Meningkatnya respon anak pada kegiatan bermain plastisin maka telah mencapai keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui bermain plastisin pada TK Satu Atap SDN Lamlheu Kabupaten Aceh Besar. Secara lebih rinci dapat disimpulkan bahwa:

- a) Peningkatan kreativitas anak dalam bermain plastisin pada siklus I menunjukkan bahwa anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 6 orang anak, mereka sudah mampu membentuk 2 macam bentuk buah yang berbeda. Anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 8 orang anak, sudah mampu membentuk 3 bentuk buah yang berbeda.
- b) Peningkatan kreativitas anak dalam bermain plastisin pada siklus II, anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 1 orang anak, sudah mampu membentuk 2 macam bentuk buah. Anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak, sudah mampu membentuk 3 macam bentuk buah. Anak yang berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 9 orang anak, sudah mampu membentuk 4 macam bentuk atau lebih.
- c) Dalam meningkatkan kreativitas anak guru selalu memberikan motivasi, pujian, mengajak anak main tebak kotak rahasia dan bermain tepuk semangat sehingga anak lebih senang dan bersemangat. Guru juga menyediakan plastisin lebih banyak lagi dan banyaknya variasi warna sehingga anak dapat membentuk bermacam-macam bentuk, warna yang plastisin yang bervariasi menjadikan anak lebih aktif dalam membentuk macam-macam bentuk buah.

Saran

Beberapa saran yang dapat penulis ajukan berdasarkan hasil penelitian adalah:

- a) Bagi guru, diharapkan agar media plastisin dapat dipergunakan dalam pembelajaran di TK Satu Atap SDN Lamlheu sehingga kreativitas anak meningkat. Plastisin yang digunakan bisa bermacam-macam warna sehingga anak lebih tertarik untuk bermain plastisin agar anak dapat meningkatkan kreativitasnya. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik sehingga menyenangkan bagi anak. Berilah motivasi serta bimbingan dan hargailah setiap hasil karya anak dengan memberikan pujian atau penghargaan.
- b) Bagi lembaga, supaya memfasilitasi media/APE untuk proses belajar mengajar, dengan demikian pembelajaran dapat diberdayakan lebih maksimal sehingga berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Madya, Suwarsih. 2009. *Teorik Dan Praktik Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Alfabeta, Cv
- Munandar, U.2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Montolalu. 2008. *Materi Pokok Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Racmawati, Y dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.